

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pelaksanaan pendidikan menjadi kebutuhan penting sebagai upaya untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi perkembangan zaman dimasa yang akan datang. Dalam pelaksanaannya dibutuhkan suatu konsep yang mengatur proses berjalannya pendidikan atau rencana pembelajaran yang disebut kurikulum pembelajaran. Kurikulum tidak hanya memuat mengenai rencana pembelajaran akan tetapi mencakup media pembelajaran dan bahan atau isi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik atau siswa.

Upaya dalam melatih interaksi dan komunikasi peserta didik dapat dilakukan melalui program pada kurikulum atau bisa disebut sebagai kegiatan *transferring* dan *sharing*. Pada proses penyusunan kurikulum terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan seperti minat bakat peserta didik, kemampuan serta kebutuhan bangsa Indonesia di masa yang akan mendatang, hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya pendidikan yaitu untuk menciptakan generasi bangsa yang siap menghadapi perkembangan zaman di masa yang akan datang.

Definisi kurikulum yang termuat dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sitem Pendidikan Nasional diartikan sebagai seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang

digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.<sup>1</sup>

Kurikulum memegang kendali yang besar pada keberlangsungan pendidikan di Indonesia serta memiliki pengaruh yang kuat terhadap seluruh proses pendidikan, oleh karena itu dalam Menyusun kurikulum dibutuhkan landasan yang kuat yang merujuk pada pemikiran-pemikiran serta riset yang mendalam tanpa hal tersebut dalam penyusunan kurikulum akan berdampak besar terhadap proses sistem pendidikan.<sup>2</sup>

Kurikulum di Indonesia terus melakukan evaluasi serta perubahan-perubahan dalam upaya penyempurnaan kurikulum hal ini dilakukan sejak pertama kurikulum ada yaitu bernama Rentjana Pembelajaran 1974 hingga Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006 selalu disertai dengan argument-argument ilmiah lengkap dengan *background* teori belajar terbaru dan juga rasionalisasi dari masing-masing argument. Pada tahun 2013 perubahan kurikulum kembali terjadi lagi. Kurikulum 2013 dianggap merupakan rumusan yang lebih tepat guna dan efisien demi mendidik peserta didik sebagai generasi penerus bangsa. Dan pada bulan Mei 2019 telah diterbitkan kurikulum KMA 183 Tahun 2019.

Kemenag telah menerbitkan KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum tentang kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab

---

<sup>1</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, ( Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm. 7.

<sup>2</sup> Sri Minarti, *Manajemen Sekolah: Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz, 2011), hal. 201

di Madrasah. Selain itu, diterbitkan juga KMA 184 tahun 2019 tentang pedoman Implementasi kurikulum pada madrasah. Kedua KMA ini akan diberlakukan secara serentak pada semua tingkatan kelas pada tahun pelajaran 2020/2021. Dengan demikian, mulai tahun ajaran ini KMA 165 tahun 2014 tidak berlaku lagi pada mata pelajaran PAI dan Bahasa Arab. Dari kurikulum ini peserta didik diharapkan mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama yang *multicultural*, multietnis, multi paham keagamaan dan kompleksitas kehidupan secara bertanggung jawab, toleran, dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.<sup>3</sup>

Struktur kurikulum 2013 dari pemerintah yang harus di implementasikan di madrasah memerlukan kebijakan khusus dari Kementerian Agama (Kemenag), mengingat madrasah adalah lembaga pendidikan umum yang berciri khas Islam. Madrasah dapat melakukan inovasi dan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dalam hal menguatkan program yang menjadi ciri khas dan keunggulannya tersebut.<sup>4</sup> Atas dasar itulah Kemenag telah menetapkan serangkaian regulasi yang termaktub dalam Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 183 tahun 2019 dan KMA 1834 tahun 2019.

---

<sup>3</sup><https://analisaaceh.com/penjelasan-kma-no-183-dan-184-tahun-2019-kurikulum-baru-madrasah/>

<sup>4</sup> Jannah Miftahul, Waka Kurikulum MTs Bahrul Ulum Gadingmangu, 12 April 2022.

Kurikulum KMA 183 tahun 2019 tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab pada Madrasah berlaku untuk semua jenjang Madrasah, dari Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA), yang ruang lingkupnya terdiri atas: Kerangka Dasar Kurikulum PAI dan Bahasa Arab, Standar Isi PAI dan Bahasa Arab, Kompetensi Isi (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PAI dan Bahasa Arab pada Madrasah.<sup>4</sup>

Kurikulum KMA 183 tahun 2019 merupakan kurikulum yang mencakup kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap secara terpadu. Penilaian pada kurikulum KMA 183 tahun 2019 menggunakan penilaian autentik dan komprehensif. Penilaian autentik di definisikan untuk mengukur kinerja prestasi, motivasi, dan sikap-sikap peserta didik pada aktivitas yang relevan dalam pembelajaran. Sedangkan penilaian komprehensif didefinisikan untuk mengukur pemahaman prinsip-prinsip agama Islam terkait akidah, akhlak, syariah dan perkembangan budaya Islam.

Tujuan Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di KMA 183 tahun 2019 yaitu meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis, membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan, meningkatkan kekhusyukan peserta didik dalam beribadah sholat dengan

---

<sup>4</sup>*Ibid*

menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan ayat/ surat-surat pendek yang mereka baca.

Observasi awal penulis dengan salah satu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu, menjelaskan bahwasanya di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu ini sudah menerapkan KMA 183 tahun 2019 akan tetapi masih terdapat kekurangan atau belum terlaksana secara maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Implementasi Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu Perak Jombang."

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi standar isi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu?
2. Bagaimana implementasi standar proses kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu?
3. Bagaimana implementasi standar penilaian kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi standar isi Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu.
2. Untuk mengetahui implementasi standar proses Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu.
3. Untuk mengetahui implementasi standar penilaian Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Bahrul Ulum Gadingmangu.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. Dapat memberikan tambahan wawasan mengenai standar isi dan standar penilaian kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits.
  - b. Hasil daripada penelitian ini dapat menambah khazanah ilmiah bagi perpustakaan sebagai referensi atau rujukan tentang pengimplementasian kurikulum 2013.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi sekolah, fokus studi ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan, bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kinerja para guru .
  - b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kemampuan dalam pengimplementasian kurikulum 2013.

- c. Bagi IAIN Kediri, penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan koleksi penelitian dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam khususnya terkait penelitian selanjutnya.
- d. Bagi peneliti bahwa hasil penelitian ini dimaksudkan agar bermanfaat sebagai petunjuk, arahan maupun acuan serta bahan pertimbangan yang relevan atau sesuai dengan hasil kajian ini.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan sebuah proses pengkajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang bersumber baik dari disertasi, tesis, skripsi, buku atau pun sumber lainnya yang relevan dengan tema penelitian yang sedang berlangsung. Tujuan dari diadakannya penelitian terdahulu adalah sebagai bahan perbandingan dan bahan acuan untuk meminimalisir timpang tindih pembahasan, selain itu tujuan dari pengkajian penelitian terdahulu adalah sebagai bahan inspirasi bagi peneliti agar dapat menyajikan hasil yang orisinil dari peneliti. Maka dari itu, pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah yang menjadi obyek penelitian saat ini. Adapun beberapa penelitian terdahulu yaitu :

1. Implementasi pelaksanaan kurikulum pendidikan anak usia dini berbasis QILPI pada praktik membaca Al Qur'an kelompok bermain RIA Gadingmangu Perak Jombang oleh Ika Rahmawati.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Fokus penelitiannya membahas mengenai permasalahan-permasalahan yang terkait

dengan upaya pelaksanaan kurikulum pendidikan anak usia dini berbasis QILPI (Qiraati, LMMI, PIPOLANDO) pada praktik membaca Al Qur'an di KB RIA Gadingmangu Perak Jombang.

Selain itu pada penelitian ini membahas mengenai kelemahan serta kelebihan pada pelaksanaan kurikulum pendidikan anak usia dini (PAUD) berbasis QILPI.

## 2. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Inaayah Bogor Oleh Nurmala.

Penelitian ini membahas mengenai bagaimana implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits yang dilihat dari sudut pandang perencanaannya serta pelaksanaan di MTs Al Inaayah Bogor. Selain itu dalam penelitian ini juga membahas mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTs Al Inaayah Bogor.

## 3. Implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban Tulungagung oleh Dian Andriani.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana implementasi mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam tahap perencanaan, dan implementasi kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al Qur'an Hadits di MTsN Pucanglaban dalam tahap pelaksanaannya. pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.



